

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mengenai Analisis Kualitas Perangkat Lunak Pada Platform Pemendek Tautan Ungu.in Menggunakan Model ISO/IEC 25010 sebagai berikut:

1. Analisis pengukuran kualitas platform ungu.in menggunakan model ISO/IEC 25010 berhasil dievaluasi dengan cara penyebaran kuesioner kepada pengguna platform ungu.in. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa platform ungu.in mendapatkan hasil rata-rata persentase kelayakan sebesar 55,82% dengan interpretasi “Cukup Layak”, artinya platform ungu.in sudah memenuhi standar kualitas dengan menggunakan model ISO/IEC 25010, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar dapat mencapai tingkat kelayakan yang lebih tinggi. Dan hasil dari persentase per karakteristik yaitu karakteristik *functional suitability* memperoleh hasil yang paling tertinggi yaitu sebesar 58,75%, selanjutnya karakteristik *portability* memperoleh presentase 58,17%, karakteristik *compatibility* memperoleh presentase 57,38%, karakteristik *maintainability* memperoleh presentase 56%, karakteristik *performance efficiency* memperoleh presentase 55,58%, karakteristik *usability* memperoleh presentase 54,42%, karakteristik *security* memperoleh presentase 53,7%, karakteristik *reliability* memperoleh hasil yang paling rendah yaitu 52,56%. Dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan analisis *product moment* pada pengujian validitas dan metode *cronbach Alpha* pada pengujian reliabilitas. Hasil dari pengujian validitas dalam instrumen kuesioner yang telah disebar dan di uji mendapatkan hasil 1 variabel yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya. Sedangkan dalam pengujian reliabilitas kuesioner

memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,918 dengan tingkat reliabilitas yang “sangat reliabel”.

5.2 Saran

Pada saat pengujian validitas didapatkan satu pertanyaan kuesioner yang tidak valid, dikarenakan pertanyaan dalam kuesioner sulit dipahami oleh responden. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya perlu menggunakan lebih banyak sampel responden dan dapat melakukan analisis menggunakan *framework* lain untuk menganalisis kualitas perangkat lunak.

